

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENDIDIKAN ANAK-ANAK DIAWALI
DENGAN PENDIDIKAN KEARAH
MENCARI ALLAH ATAU JAHVE

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENDIDIKAN ANAK-ANAK DIAWALI DENGAN
PENDIDIKAN KEARAH Mencari ALLAH ATAU JAHVE**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah pendidikan anak-anak diawali dengan pendidikan kearah mencari Allah atau Jahve, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pendidikan anak-anak diawali dengan pendidikan kearah mencari Allah atau Jahve, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang pendidikan anak-anak diawali dengan pendidikan kearah mencari Allah atau Jahve, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1)

"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq : 96: 2)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin. (Al An'aam : 6: 75)

"Ketika malam telah gelap, dia melihat sebuah bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku", tetapi tatkala bintang itu tenggelam dia berkata: "Saya tidak suka kepada yang tenggelam." (Al An'aam: 6: 76)

"Kemudian tatkala dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku." Tetapi setelah bulan itu terbenam, dia berkata: "Sesungguhnya jika Tuhanku tidak memberi petunjuk kepadaku, pastilah aku termasuk orang yang sesat." (Al An'aam: 6: 77)

"Kemudian tatkala ia melihat matahari terbit, dia berkata: "Inilah Tuhanku, ini yang lebih besar." Maka tatkala matahari itu terbenam, dia berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan. (Al An'aam: 6: 78)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Dan di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata." (Al An'aam: 6: 74)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang pendidikan anak-anak diawali dengan pendidikan kearah mencari Allah atau Jahve, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis pendidikan anak-anak diawali dengan pendidikan kearah mencari Allah atau Jahve, karena dengan mengerti Allah yang sebenarnya, anak-anak akan benar-benar *"...tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

PENDIDIKAN ANAK-ANAK DIAWALI DENGAN PENDIDIKAN KEARAH MENCARI ALLAH ATAU JAHVE

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin (Al An'aam : 6: 75)"...dia melihat bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...dia melihat matahari terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku..."...(Al An'aam: 6: 78)"orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)*

Ternyata, Allah mendeklarkan *"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)*

Nah, disini, Allah telah membukakan rahasia Allah kepada seluruh manusia di dunia, bahwa untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, lebih dahulu harus mencari Allah atau Jahve, seperti yang lakukan oleh Ibrahim ketika Ibrahim masih anak-anak.

Sekarang timbul pertanyaan,

Dimana anak-anak harus mencari Allah atau Jahve ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Ternyata, Allah atau Jahve membukakan pintu lebar-lebar kepada anak-anak untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, yaitu **"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Nah, artinya, apa saja yang ada di langit dan bumi, itu semua adalah **"...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75)**

Jadi, apa saja benda yang ada di bumi, itu merupakan **"...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75)**

Bukan hanya benda mati, tetapi juga organisme yang hidup, seperti manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua merupakan **"...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75)**

Jadi, anak-anak diberikan kesempatan untuk membukakan pikirannya untuk mencari dan mengerti tentang kehidupan itu sendiri. Artinya, mengapa manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua hidup. Bagaimana manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua hidup. Siapa sebenarnya yang menciptakan manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea itu.

Nah, dengan dimulai anak-anak dibukakan pikirannya dengan bebas, maka anak-anak akan berusaha dan mencari sendiri apa saja yang ada diluar dirinya dan apa saja yang ada didalam dirinya.

Nah, disinilah, peran ibu, bapak dan guru untuk memberikan arah dan jalan kepada anak-anak tentang apa saja yang ada di bumi ini dibuat dan diciptakan **"...tidak ...dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)**, tetapi **"...dengan hak...(Al Ankabuu' : 29: 44)**

Jadi, anak-anak dibawa kejalan yang menuju penciptaan, bukan hanya penciptaan yang dibuat oleh manusia saja, tetapi juga kepada penciptaan yang dibuat oleh Allah atau Jahve. Anak-anak sudah harus dibawa kejalan berpikir, siapa itu Allah atau Jahve dan bagaimana Allah atau Jahve ada dan dekat dengan manusia, tumbuhan, bunga dan khewan. Bagaimana hubungan antara manusia dengan Allah atau Jahve dikaitkan dengan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve. Apa itu **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, bagaimana **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada didalam setiap tubuh manusia. Bagaimana **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** bisa masuk kedalam setiap tubuh manusia.

Nah, seperti yang dideklarkan oleh Allah tentang Ibrahim ketika masih anak-anak mencari Allah atau Jahve **"...dia melihat bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...dia melihat matahari terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku..."(Al An'aam: 6: 78)**

Ketika anak Ibrahim, mencari Allah atau Jahve, bertanya, apakah **"...bintang...adalah Tuhan...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...adalah Tuhan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...adalah Tuhan..."(Al An'aam: 6: 78)**

Ternyata, anak Ibrahim sampai kepada suatu kesimpulan bahwa **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)** adalah bukan Allah atau Jahve atau Tuhan.

Mengapa anak Ibrahim sampai kepada suatu kesimpulan bahwa **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)** adalah bukan Allah atau Jahve atau

Tuhan ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Ternyata, ketika anak Ibrahim mencari siapa Allah atau Jahve, melalui **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"... bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)**, ternyata dalam waktu yang sama Allah memberikan jalan dan petunjuk kepada anak Ibrahim, bahwa **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"... bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)** adalah tidak kekal, yang kekal adalah **"Allah Yang Awal dan Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)**

Nah, disini ada hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**. Artinya, anak Ibrahim mencari Allah atau Jahve, adapun Allah atau Jahve memberikan jalan dengan **"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Nah, ini yang dinamakan dengan hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Jadi, karena sudah ada **"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)** antara pikiran anak Ibrahim dan pikiran Allah, maka **"Ketika Tuhannya berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam" (Al Baqarah: 2: 131)**

Ini, adalah rahasia Allah, untuk sampai dan mengerti Allah yang sebenarnya, manusia lebih dahulu harus mencari Allah dan mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Jadi, dalam pendidikan kepada anak-anak, lebih dahulu anak-anak diberikan kebebasan dalam berpikir untuk mencari Allah atau Jahve, dengan bimbingan dari Bapak, Ibu dan guru. Setelah anak-anak itu mengerti Allah atau Jahve, baru membicarakan apa yang ada di dalam ajaran Allah atau ajaran Jahve. Bagaimana kehidupan Nabi Muhammad saw dan Nabi-Nabi lainnya. Bagaimana harus taat kepada Allah atau Jahve. Bagaimana harus ingat kepada Allah atau Jahve. Bagaimana menjalankan perintah Allah. Bagaimana berperilaku yang sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi dan agar dia termasuk orang yang yakin (Al An'aam : 6: 75)"...dia melihat bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"... (Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"... (Al An'aam: 6: 77)"...dia melihat matahari terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku..." (Al An'aam: 6: 78)"orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)**

Ternyata, Allah mendeklarkan **"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Nah, disini, Allah telah membukakan rahasia Allah kepada seluruh manusia di dunia, bahwa untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, lebih dahulu harus mencari Allah atau Jahve, seperti yang lakukan oleh Ibrahim ketika Ibrahim masih anak-anak.

Sekarang timbul pertanyaan,

Dimana anak-anak harus mencari Allah atau Jahve ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Ternyata, Allah atau Jahve membukakan pintu lebar-lebar kepada anak-anak untuk mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, yaitu **"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Nah, artinya, apa saja yang ada di langit dan bumi, itu semua adalah **"...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75)**

Jadi, apa saja benda yang ada di bumi, itu merupakan **"...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75)**

Bukan hanya benda mati, tetapi juga organisme yang hidup, seperti manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua merupakan **"...tanda-tanda keagungan Allah...(Al An'aam : 6: 75)**

Jadi, anak-anak diberikan kesempatan untuk membukakan pikirannya untuk mencari dan mengerti tentang kehidupan itu sendiri. Artinya, mengapa manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua hidup. Bagaimana manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea, itu semua hidup. Siapa sebenarnya yang menciptakan manusia, tumbuhan, bunga, khewan, jamur, bakteri arkaea itu.

Nah, dengan dimulai anak-anak dibukakan pikirannya dengan bebas, maka anak-anak akan berusaha dan mencari sendiri apa saja yang ada diluar dirinya dan apa saja yang ada didalam dirinya.

Nah, disinilah, peran ibu, bapak dan guru untuk memberikan arah dan jalan kepada anak-anak tentang apa saja yang ada di bumi ini dibuat dan diciptakan **"...tidak ...dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)**, tetapi **"...dengan hak...(Al Ankabuu' : 29: 44)**

Jadi, anak-anak dibawa kejalan yang menuju penciptaan, bukan hanya penciptaan yang dibuat oleh manusia saja, tetapi juga kepada penciptaan yang dibuat oleh Allah atau Jahve. Anak-anak sudah harus dibawa kejalan berpikir, siapa itu Allah atau Jahve dan bagaimana Allah atau Jahve ada dan dekat dengan manusia, tumbuhan, bunga dan khewan. Bagaimana hubungan antara manusia dengan Allah atau Jahve dikaitkan dengan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve. Apa itu **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, bagaimana **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ada didalam setiap tubuh manusia. Bagaimana **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** bisa masuk kedalam setiap tubuh manusia.

Nah, seperti yang dideklarkan oleh Allah tentang Ibrahim ketika masih anak-anak mencari Allah atau Jahve **"...dia melihat bintang dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 76)"...dia melihat bulan terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku"...(Al An'aam: 6: 77)"...dia melihat matahari terbit dia berkata: "Inilah Tuhanku..."(Al An'aam: 6: 78)**

Ketika anak Ibrahim, mencari Allah atau Jahve, bertanya, apakah **"...bintang...adalah Tuhan...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...adalah Tuhan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...adalah Tuhan..."(Al An'aam: 6: 78)**

Ternyata, anak Ibrahim sampai kepada suatu kesimpulan bahwa **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)** adalah bukan Allah atau Jahve atau Tuhan.

Mengapa anak Ibrahim sampai kepada suatu kesimpulan bahwa **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"...bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)** adalah bukan Allah atau Jahve atau

Tuhan ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Ternyata, ketika anak Ibrahim mencari siapa Allah atau Jahve, melalui **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"... bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)**, ternyata dalam waktu yang sama Allah memberikan jalan dan petunjuk kepada anak Ibrahim, bahwa **"...bintang...(Al An'aam: 6: 76)"... bulan...(Al An'aam: 6: 77)"...matahari...(Al An'aam: 6: 78)** adalah tidak kekal, yang kekal adalah **"Allah Yang Awal dan Yang Akhir...(Al Hadiid : 57: 3)**

Nah, disini ada hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**. Artinya, anak Ibrahim mencari Allah atau Jahve, adapun Allah atau Jahve memberikan jalan dengan **"...tanda-tanda keagungan di langit dan bumi...(Al An'aam : 6: 75)**

Nah, ini yang dinamakan dengan hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Jadi, karena sudah ada **"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)** antara pikiran anak Ibrahim dan pikiran Allah, maka **"Ketika Tuhannya berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam" (Al Baqarah: 2: 131)**

Ini, adalah rahasia Allah, untuk sampai dan mengerti Allah yang sebenarnya, manusia lebih dahulu harus mencari Allah dan mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

Jadi, dalam pendidikan kepada anak-anak, lebih dahulu anak-anak diberikan kebebasan dalam berpikir untuk mencari Allah atau Jahve, dengan bimbingan dari Bapak, Ibu dan guru. Setelah anak-anak itu mengerti Allah atau Jahve, baru membicarakan apa yang ada di dalam ajaran Allah atau ajaran Jahve. Bagaimana kehidupan Nabi Muhammad saw dan Nabi-Nabi lainnya. Bagaimana harus taat kepada Allah atau Jahve. Bagaimana harus ingat kepada Allah atau Jahve. Bagaimana menjalankan perintah Allah. Bagaimana berperilaku yang sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se